



STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEKAN ANGKA STUNTING DI KABUPATEN CIANJUR

Kahfi Reksa Gusti

Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Strategi Pemerintah Daerah dalam Menekan Angka Stunting di Kabupaten Cianjur". Latar belakang penelitian difokuskan kepada strategi pemerintah daerah dalam menekan angka stunting di Kabupaten Cianjur sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan status gizi masyarakat dalam bentuk promotive, preventif, dan kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Cianjur. Masalah dari penelitian belum optimalnya strategi pemerintah daerah dalam menekan angka stunting di Kabupaten Cianjur. Permasalahannya adalah belum optimalnya strategi pemerintah daerah dalam penekanan angka stunting, angka prevalensi stunting setiap tahunnya terus meningkat, dan upaya perbaikan gizi belum merata. Metode penelitian yang digunakan tipe penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya peran aktif dari pihak kecamatan, kelurahan, dan pihak CSR untuk mendukung program penekanan angka stunting. Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur telah melakukan upaya intervensi prevalensi stunting sesuai peraturan yang berlaku, namun perlunya kerjasama dengan masyarakat yang lebih maksimal agar capaiannya lebih maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Daerah, Stunting.

Abstract

This research is entitled "Regional Government Strategy in Reducing Stunting Rates in Cianjur Regency". The research background focuses on the regional government's strategy in reducing stunting rates in Cianjur Regency as an effort to maintain and improve the nutritional status of the community in the form of promotive, preventive, curative and rehabilitative measures carried out by the Cianjur Regency regional government. The problem of research is that the regional government's strategy for reducing stunting rates in Cianjur Regency is not yet optimal. The problem is that the local government's strategy in reducing stunting rates is not yet optimal, the stunting prevalence rate continues to increase every year, and efforts to improve nutrition are not evenly distributed. The research method used is qualitative research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data exposure, and drawing conclusions and verification. The results of this research show that there is still a lack of active role from sub-district, sub-district and CSR parties to support programs to reduce stunting rates. The Regional Government of Cianjur Regency has made efforts to intervene in the

prevalence of stunting in accordance with applicable regulations, but there is a need for maximum collaboration with the community to achieve maximum results.

Keywords: Strategy, Regional Government, Stunting Rate

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan persentase prevalensi stunting yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara yang berpendapatan menengah lainnya, bayi dibawah lima tahun (balita) yang mengalami stunting akan mengakibatkan tingkat kecerdasan yang kurang maksimal dari anak yang normal, anak menjadi lebih rentan terpapar penyakit dan dapat beresiko menurunnya produktivitas dimasa yang akan datang.

Dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia perlu adanya strategi dari pemerintah untuk membuat inovasi baru yang yang bisa mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara-negara maju dari segi pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun politik.

Angka prevalensi balita stunting di Jawa Barat mencapai 20,2 persen pada 2022. Angka tersebut menurun 4,3 poin dari tahun sebelumnya yakni 24,5 persen terlihat bahwa angka Stunting di Provinsi Jawabarat masih tergolong tinggi bila di bandingkan target secara nasional yaitu diangka 14%. Kabupaten Cianjur merupakan salah satu kabupaten di jawabarat yang angka stuntingnya sudah termasuk rendah yaitu 3,87%. Tetapi masih ada beberapa kecamatan yang memiliki angka stunting yang tinggi bahkan setiap tahunnya terus naik. Dalam peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Upaya Pencegahan Stunting Serta Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat pasal 1 ayat 5 menjelaskan bahwa Pemangku Kepentingan adalah semua pihak di dalam masyarakat, yang meliputi individu, komunitas atau kelompok masyarakat, unsur penyelenggara Pemerintah Daerah, sector swasta, instansi, Lernbaga, daan pihak terkait lainnya, yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap permasalahan stunting.

Pelaksana dalam unsur pemerintah di bidang kesehatan yaitu dinas kesehatan yang pimpinannya adalah kepala dinas dan bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah melalui sekertaris daerah. Dinas kesehatan

juga memiliki tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab dalam melaksanakan urusan daerah di bidang kesehatan untuk terciptanya masyarakat yang sejahtera di bidang kesehatan.

Pada Kecamatan Cianjur masih Tinggi angka Stunting yang bisa dilihat pada gambar di atas bahwa Kecamatan Cianjur grafik Stuntingnya di angka 13,06% dengan jumlah balita stunting 1238 balita. Secara Geografis Kecamatan Cianjur terletak di tengah Kota yang Wilayahnya Strategis dekat dengan Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Cianjur dan dekat dengan banyak Pelayanan Kesehatan tetapi angka Stuntingnya masih saja tinggi.

Stunting memiliki banyak faktor penyebab seperti faktor sosial ekonomi pengetahuan ibu tentang gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MPASI, riwayat penyakit infeksi, faktor genetik dan sanitasi lingkungan. Faktor sosial ekonomi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap masalah stunting di Kabupaten Cianjur, dikutip dari Detik.com bahwasannya Kabupaten Cianjur masuk indeks kemiskinan tertinggi di Jawa Barat. Pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, dalam hal ini pemerintah daerah juga melibatkan Dinas kesehatan Kabupaten Cianjur dan Organisasi perangkat daerah (ODP) yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

Dalam fenomena stunting di kabupaten cianjur khususnya di Kecamatan Cianjur berdasarkan data yang saya uraikan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dijalankan kabupaten cianjur dapat dikatakan belum optimal, karena masih adanya kecamatan yang angka stuntingnya masih tinggi bahkan dalam setiap tahunnya grafiknya terus menaik sepertihalnya kecamatan cianjur, kecamatan pacet, kacamatan mande, kecamatan pagelaran, dan kecamatan tanggeung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif, karena ini dipilih berdasarkan pertimbangan menganalisis penelitian tentang Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menekan Angka Stunting di Kabupaten Cianjur. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. Informan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan

dengan strategi Pemerintah Daerah dalam Menekan Angka Stunting di Kabupaten Cianjur maka informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Kepala Puskesmas Kec. Cianjur, Penggerak PKK, Masyarakat, RW, dan RT. Untuk mendapatkan data dalam penelitian kualitatif, ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Adapula teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Paparan Data, dan 3) Penarikan Kesimpulan.

PEMBAHASAN

Strategi pemerintah adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi yang dalam hal ini adalah pemerintah Kota/Kabupaten untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan demi kemajuan suatu kota/Kabupaten yang sedang dipimpinnya sehingga tercapailah masyarakat yang sejahtera.

Mengacu pada Peraturan Bupati No 4 Tahun 2020 Tentang Upaya Pencegahan Stunting Serta Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku masyarakat Pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Maksud ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah untuk menurunkan prevalensi stunting di Daerah Kabupaten, sehingga berdampak positif pada peningkatan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan dari Program Penekanan Angka Stunting sudah terasa dan sampai pada Masyarakat, masyarakat yang di wawancarai sudah sedikitnya tahu dan tereduksi dengan apa itu stunting. Sebagian masyarakat sudah tereduksi oleh pemerintah terkait stunting meskipun ada juga masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga pihak dari kader pkk harus menyambangi rumahnya untuk memberikan pelayanannya dan juga ditambah banyak di media sosial yang juga mempertontonkan makanan yang kurang sehat untuk anak – anak, maka dari itu pemerintah harus lebih meningkatkan dalam sosialisasinya untuk memberika edukasi yang lebih baik untuk kedepannya.

Lingkungan internal sangatlah berperan dalam pelaksanaan strategi pemerintah. Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur telah melakukan upaya pencegahan, pengobatan, dan juga perawatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tentunya dalam hal ini lingkungan internal seperti pihak pemerintah menjadi pondasi awal dalam penerapan strategi dan berhasilnya strategi yang dijalankan. Dalam hal ini perlunya peran pemerintah daerah yang sangat kuat yang tentunya haruslah didukung dengan para stakeholder yang turut membantu mensukseskan strategi pemerintah daerah.

Koordinasi yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur dan Puskesmas Kecamatan Cianjur telah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan baik dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur ataupun Puskesmas Kecamatan Cianjur sudah paham betul peran dan fungsinya masing-masing. Sehingga untuk koordinasi antar lembaga itu berjalan dengan baik. Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur dan Puskesmas Kecamatan Cianjur telah melakukan tindakan dalam intervensi prevalensi Stunting yang bertujuan untuk menekan angka stunting di Kabupaten Cianjur. Hal ini bukan atas dukungan pemerintah saja, namun masyarakat dan juga lainnya haruslah membantu dalam rangka menekan angka stunting di Kabupaten Cianjur.

Pemerintah telah melakukan upaya dalam penurunan angka stunting dengan maksimal, namun masih ada beberapa kendala seperti halnya masyarakat yang acuh dalam program penurunan angka stunting ini, para CSR yang belum maksimal dalam membantu untuk penurunan angka stunting ini khususnya di wilayah Kecamatan Cianjur dan juga pihak kecamatan dan kelurahan juga kurang aktif membantu dalam pelaksanaan kegiatan penurunan angka stunting dan pencegahan stunting ini.

KESIMPULAN

Program penekanan angka stunting di Kabupaten Cianjur menunjukkan kemajuan, namun masih memiliki kekurangan. Tujuan program sudah jelas, Dinas Kesehatan dan puskesmas bekerja sama dengan baik, dan strategi pemerintah daerah sudah baik. Namun, kurangnya peran aktif dari pihak kecamatan, kelurahan, CSR, dan masyarakat menjadi hambatan. Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan peningkatan kerjasama, kesadaran masyarakat, dan evaluasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Upaya Pencegahan Stunting Serta Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.